

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN
INVESTASI, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
MINAT INVESTASI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: ANGELA EUNIKE FORTUNATUS

NPM: 115190059

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2023

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN
INVESTASI, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
MINAT INVESTASI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: ANGELA EUNIKE FORTUNATUS

NPM: 115190059

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2023

SURAT PERALIHAN TANGGUNG JAWAB

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I. Ahasii WJ, * Afli ("b Eunllk: fortln.itus
 No. P.I (Some, Pokok r.laha.sisYiea) : 11.51900.59
 .._..S,U<1, !SifM!J :mm
 Alamat : Jl K... O.V..11 Blot TI No. IA RT 00S. RW 00J
 Telp
 UP. OS71U191169

Ocailan ull saya muiyalakan,apaibitl dil3ffl.pembmun skripsi: lcm~11 saya:

1. ~~tbkuk:uipl:agi3tf,ncnyontck:
2. \teni:utip ranpa H"ICO)'tbut sumbcm)-a.
3. \lengauruk3.n d:ua filcl,rarau l'f'iffllMllllbsi da11;
4. \lclaturan nser pcrusatmn flkl,f(1'1J 1n1 Jwu~n Akuntans,~1M:&JC"mm •
 Ionfim,11~1li.na,suna kc pcrutwft kft.u JCW11d<-n,an,-1111 rliitnY,}

Sa)J titN-da, dlkm:ikan ~,1, bcrvp;. pnnh!Ubn \knp,, dan d1t10" m:ihimJ.I ? (du.al kffi!Ncf Kenu.J!;u, ap:iblla hal dl au.s kfW.1, SCldih luhls lJl:UBkripsi i..1>mpcehtitf N)a
 bm,cda, Ju•).al,l-(111b:1101 s.In~, cbn IC!u~.~_

Ocoublm Mini ril:nt)11.11ln 1n1 S3)"3 bu.tit ~ SoC"bcm)• unpa adi p;aksa;ao cbn pth».



<!.....;

I >,hdi\l;1t1NhIun~ j"ttbJO Al.....,\~ Ibil dl foc.o.;up)l,111111 ~ " "">-S
 ~&).t,11;in.
 ! H.i.tproductula.,pld.tsIo~~sdk!hlm..._ "41dah lulu.. UJlln J.:wlJSJ.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Angela Eunike Fortunatus
N. P. M. : 115190059
PROGRAM/JURUSAN : S1/Manajemen
KONSENTRASI : Manajemen Keuangan
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi.

Jakarta, 11 Januari 2023

Pembimbing,



Ary Satria Pamungkas S.E., M.M.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Angela Eunike Fortunatus
NIM : 115190059
PROGRAM/JURUSAN : S1/Manajemen
KONSENTRASI : Manajemen Keuangan
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi.

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 19 Januari 2023 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Yusbardini Dra., M.E.
2. Khairina Natsir Dra., M.M.

Jakarta, 19 Januari 2023

Pembimbing,



Ary Satria Pamungkas S.E., M.M.

ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
JAKARTA

(A) ANGELA EUNIKE FORTUNATUS (115190059)

(B) *THE INFLUENCE OF INVESTMENT MOTIVATION, INVESTMENT KNOWLEDGE, AND FINANCIAL LITERACY ON INVESTMENT INTEREST.*

(C) XVI+ 70 Pages, 20 Tables, 13 Pictures, 6 Attachment

(D) *FINANCIAL MANAGEMENT*

(E) *Abstract: This study aims to determine the influence of Investment Motivation, Investment Knowledge, and Financial Literacy on Investment Interest. The research design used in this study is a descriptive research design by using a quantitative research method. The sampling technique used in this study was non-probability sampling, and the sample selection technique used purposive sampling. Data collection in this study using a questionnaire. The number of samples used in this study was 220 respondents. The data that has been collected is processed using the SmartPLS program version 4. The results of hypothesis testing show that Investment Motivation, Investment Knowledge, and Financial Literacy have a positive effect on Investment Interest.*

Keywords: Investment Motivation, Investment Knowledge, Financial Literacy, Investment Interest

(F) Reference 65 (1981-2022)

(G) Ary Satria Pamungkas S.E., M.M.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

(A) ANGELA EUNIKE FORTUNATUS (115190059)

(B) PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI.

(C) XVI+ 70 Halaman, 20 Tabel, 13 Gambar, 6 Lampiran

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, dan teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 220 responden. Data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan program SmartPLS versi 4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi.

Kata Kunci: Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Minat Investasi

(F) Daftar Bacaan 65 (1981-2022)

(G) Ary Satria Pamungkas S.E., M.M.

HALAMAN MOTTO

Let all that you do be done in love.

1 Corinthians 16:14

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Diri saya sendiri;

Keluarga yang saya cintai;

Dan seluruh teman-teman yang saya kasihi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi” dengan tepat waktu.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna menyelesaikan studi Program Sarjana Satu Manajemen Konsentrasi Keuangan oleh Universitas Tarumanagara dengan dosen pembimbing skripsi yaitu Bapak Ary Satria Pamungkas S.E., M.M. Penulis juga menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak kendala dan rintangan yang dihadapi. Namun, dikarenakan bantuan yang diberikan berbagai pihak kepada penulis, maka kendala dan rintangan tersebut dapat diatasi dengan baik. Maka dari itu, penulis tidak lupa untuk menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan, dan pemikiran dalam proses penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Ary Satria Pamungkas S.E., M.M. sebagai dosen pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Frangky Slamet, S.E., M.M, selaku ketua program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengarahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Keluarga tercinta yaitu mama saya yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk doa, arahan, dan motivasi dan selalu berusaha memenuhi kebutuhan selama perkuliahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
6. Teman terkasih, yaitu Vianto Michael Lie yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
7. Sahabat yang selalu mendukung, yaitu Nadilla Fellicia, Namie Sisilia Angelie, dan Jason Tanumihardja yang senantiasa membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Teman seperjuangan yaitu, Desy Angellina, Rachel Afrilia Christy, Jessy Indrawati, dan Felinda yang selalu mendukung, menemani, dan menyemangati dari awal perkuliahan sampai saat ini.

9. Kedua anjing saya, yaitu Eaton Jordan dan Eazel Jordan yang selalu memberikan dukungan emosional kepada penulis sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan baik dalam hal isi, tata bahasa, dan dari segi penyusunan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan permintaan maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga bersedia untuk menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 6 Januari 2023

Angela Eunike Fortunatus

DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DATAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	9
3. Batasan Masalah.....	9
4. Rumusan Masalah.....	9
B. TUJUAN DAN MANFAAT.....	10
1. Tujuan.....	10
2. Manfaat.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. GAMBARAN UMUM TEORI.....	11
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL.....	13
1. Motivasi Investasi.....	13
2. Pengetahuan Investasi.....	14
3. Literasi Keuangan.....	15
4. Minat Investasi.....	15
C. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL.....	16
1. Kaitan antara Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi.....	16
2. Kaitan antara Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi.....	17

3. Kaitan antara Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi.....	18
D. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. DESAIN PENELITIAN.....	31
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL.....	31
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN.....	32
1. Motivasi Investasi.....	32
2. Pengetahuan Investasi.....	33
3. Literasi Keuangan.....	34
4. Minat Investasi.....	35
D. ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	36
E. ANALISIS DATA.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	41
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	42
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	43
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan.....	44
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	45
1. Motivasi Investasi.....	46
2. Pengetahuan Investasi.....	47
3. Literasi Keuangan.....	48
4. Minat Investasi.....	49
C. HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA.....	50
1. Uji Validitas.....	52
2. Uji Reliabilitas.....	56
D. HASIL ANALISIS DATA.....	57
1. Koefisien Determinasi (R^2).....	57
2. <i>Effect Size</i> (f^2).....	58
3. <i>Predictive Relevance</i> (Q^2).....	59
4. <i>Path-Coefficient</i>	59
5. <i>Goodness of Fit</i> (GoF).....	60

6. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	60
E. PEMBAHASAN.....	63
BAB V PENUTUP.....	69
A. KESIMPULAN.....	69
B. KETERBATASAN DAN SARAN.....	69
1. Keterbatasan.....	69
2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	99
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan.....	20
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel Motivasi Investasi.....	33
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel Pengetahuan Investasi.....	33
Tabel 3.3	Operasionalisasi Variabel Literasi Keuangan.....	34
Tabel 3.4	Operasionalisasi Variabel Minat Investasi.....	35
Tabel 4.1	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Motivasi Investasi.....	46
Tabel 4.2	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Investasi.....	47
Tabel 4.3	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan.....	48
Tabel 4.4	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Investasi.....	49
Tabel 4.5	Hasil Analisis <i>Average Variance Extract (AVE)</i>	52
Tabel 4.6	Hasil Analisis <i>Loading Factor</i>	53
Tabel 4.7	Hasil Analisis <i>Cross Loading</i>	55
Tabel 4.8	Hasil Analisis <i>Fornell-Larcker criterion</i>	56
Tabel 4.9	Hasil Analisis <i>Cronbach's Alpha</i>	56
Tabel 4.10	Hasil Analisis <i>Composite Reliability</i>	57
Tabel 4.11	Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	58
Tabel 4.12	Hasil Analisis <i>Effect Size (f^2)</i>	58
Tabel 4.13	Hasil Analisis <i>Predictive Relevance (Q^2)</i>	59
Tabel 4.14	Hasil Analisis <i>Path-Coefficient</i>	59
Tabel 4.15	Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Investor Saham di Pasar Modal (2021)	3
Gambar 1.2	Jumlah Investor Saham di Pasar Modal berdasarkan Usia.....	4
Gambar 1.3	Pengelompokan Jenis Generasi dan Tahun Kelahiran.....	4
Gambar 2.1	<i>Theory of Planned Behaviour</i>	11
Gambar 2.2	Model Penelitian.....	30
Gambar 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Gambar 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
Gambar 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	43
Gambar 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	44
Gambar 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan.....	45
Gambar 4.6	Diagram Struktural.....	51
Gambar 4.7	Hasil Analisis <i>Convergent Validity</i>	54
Gambar 4.8	Hasil Analisis <i>Bootstrapping</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

KUESIONER.....	77
LAMPIRAN 2. HASIL JAWABAN RESPONDEN.....	82
LAMPIRAN 3. HASIL DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN.....	88
LAMPIRAN 4. HASIL DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	90
LAMPIRAN 5. HASIL UJI <i>OUTER MODEL</i>	96
LAMPIRAN 6. HASIL UJI <i>INNER MODEL</i>	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Adanya perkembangan yang pesat pada era globalisasi saat ini, mengharuskan setiap individu untuk memiliki wawasan serta pengetahuan yang luas mengenai konsep keuangan. Individu tersebut juga harus mampu mengelola keuangannya secara efektif karena pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu hal yang penting, mengingat banyak individu yang memiliki masalah keuangan yang rumit. Masalah keuangan dapat timbul karena adanya kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti tidak adanya perencanaan keuangan yang baik. Dengan adanya wawasan dan pemahaman keuangan yang luas akan membantu setiap individu untuk melakukan perencanaan keuangan dengan proporsi yang tepat, termasuk dengan perencanaan investasi.

Setiap individu pasti menginginkan untuk bisa hidup mandiri secara finansial. Terdapat banyak cara untuk mewujudkan keinginan tersebut, salah satunya dengan cara investasi. Investasi merupakan salah satu cara yang digunakan seseorang untuk mencapai sebuah keinginan atau kebutuhan di periode yang akan datang dengan cara mendapatkan keuntungan dari apa yang sudah diinvestasikan di masa sekarang. Investasi juga membutuhkan kontribusi atas aset yang dimiliki saat ini, seperti waktu dan uang. Investasi juga merupakan salah satu instrumen keuangan terbaik untuk melindungi kondisi finansial seseorang di masa yang akan datang dengan harapan mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukan.

Investasi merupakan suatu hal yang sudah mulai banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa instrumen investasi yang cukup populer di Indonesia, seperti deposito, emas, properti, saham, reksa dana, dan *peer to peer lending*. Banyaknya pilihan investasi tentunya akan membuat seseorang semakin tertarik dengan investasi, sehingga tercipta minat investasi yang tinggi. Salah satu jenis investasi yang diminati banyak orang saat ini adalah investasi saham di pasar modal karena tidak memerlukan modal awal yang besar. Selain itu, berinvestasi saham di pasar modal juga memiliki daya tarik yang lebih tinggi karena memiliki likuiditas yang cukup tinggi. Namun, tidak sedikit juga orang yang sudah mencoba investasi saham dan mengalami kegagalan di tengah

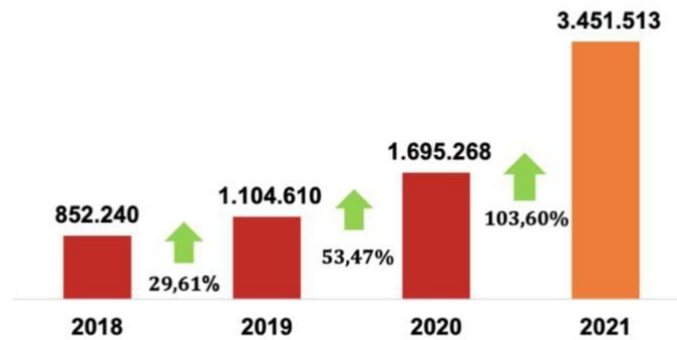
perjalanannya. Hal ini disebabkan karena mereka tidak memiliki pengetahuan investasi yang cukup, tidak memiliki pengalaman serta naluri bisnis yang baik untuk menganalisa efek-efek mana saja yang patut dibeli, serta tidak memiliki perencanaan keuangan yang terukur dan spesifik dalam melakukan kegiatan investasi. (Halim, 2009).

Agar terhindar dari kegagalan dalam berinvestasi, maka calon investor saham di pasar modal harus mengetahui tentang profil perusahaan yang akan dibeli sahamnya, tingkat risiko dan pengembalian yang akan diperoleh selama berinvestasi di perusahaan yang telah dipilih, serta berapa lama jangka waktu investasi yang diinginkan. Walaupun tercipta minat investasi yang tinggi tanpa adanya pengetahuan investasi yang baik juga memiliki risiko yang tinggi. Tanpa adanya pengetahuan investasi yang baik, calon investor saham memiliki potensi yang tinggi untuk mengalami kerugian dalam waktu singkat. Namun, pada dasarnya semua jenis investasi memang memiliki unsur ketidakpastian atau risiko. Maka dari itu, seseorang tidak tahu secara pasti berapa hasil yang akan diperoleh di masa yang akan datang atas investasi yang telah dilakukan di masa kini.

Pasar modal memberikan kontribusi dalam membangun serta menentukan perekonomian Indonesia ke depannya karena memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi yang dimaksud adalah pasar modal mampu menyediakan wadah untuk bertemunya antara pihak investor dengan pihak yang membutuhkan dana (pihak perusahaan). Sedangkan fungsi keuangan yang dimaksud adalah pasar modal mampu memberikan keuntungan bagi investor di masa yang akan datang.

Indonesia termasuk salah satu negara yang sedang berkembang secara finansial. Orientasi finansial masyarakat Indonesia masih berjangka pendek atau biasa disebut dengan *saving society* (menabung). Berbeda dengan dengan negara maju yang orientasi finansialnya sudah berjangka panjang atau biasa disebut dengan *investing society* (investasi). Oleh karena itu diperlukan adanya edukasi publik yang intensif dan berkesinambungan guna mengubah masyarakat dari *saving society* ke *investing society* (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Maka dari itu sangat diperlukan keikutsertaan masyarakat Indonesia dalam berinvestasi saham di pasar modal guna membantu pembangunan ekonomi secara nasional. Namun pada kenyataannya masyarakat Indonesia masih merasa takut dan khawatir untuk berinvestasi saham di pasar modal. Hal ini disebabkan karena adanya rasa cemas akan mengalami

kerugian bahkan modal yang dapat hilang dalam sekejap. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia memerlukan pengetahuan investasi yang cukup sebelum melakukan investasi agar dapat mengurangi resiko terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan selama berinvestasi. Dengan pengetahuan investasi yang baik maka akan meningkatkan minat investasi.



Gambar 1.1

Jumlah Investor Saham di Pasar Modal (2021)

Sumber: KSEI (2021)

Setiap tahunnya, jumlah investor saham di pasar modal terus meningkat. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.1 yang menyatakan bahwa sampai akhir Desember tahun 2021 jumlah *Single Investor Identification* (SID) sudah mencapai 3.451.513, jumlah ini terus mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, peningkatan ini sebenarnya masih sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang sudah mencapai 273.879.750 pada akhir Desember 2021 kemarin (Dukcapil, 2022). Artinya, jumlah investor saham di pasar modal hanya sekitar 1,26%. Berdasarkan CNBC Indonesia (2022), terlihat bahwa jika dibandingkan dengan beberapa negara di ASEAN, warga Indonesia yang menjadi investor saham masih kecil. Negara Singapura sebesar 16,2%, Malaysia 8,7%, Thailand 5%, dan Vietnam 2,2%. Selain itu, CNBC Indonesia juga menuliskan bahwa potensi terbesar investor saham di Indonesia ada di generasi muda yang usianya di bawah 40 tahun.

Berikut merupakan gambar demografi investor saham berdasarkan usia:



Gambar 1.2
Jumlah Investor Saham di Pasar Modal berdasarkan Usia
Sumber: KSEI (2021)

Gambar 1.2 menjelaskan bahwa investor saham di pasar modal didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun sebesar 81,48% dengan total aset sebesar 138,4 Triliun. Artinya, investor berusia di bawah 40 tahun sudah mencapai 2.812.293. Hal ini menandakan bahwa investor saham di bawah 40 tahun memiliki minat investasi yang tinggi. Mereka mampu melihat serta memanfaatkan peluang yang ada untuk berinvestasi sehingga dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Pandemi COVID-19 juga tidak menyurutkan minat investasi generasi milenial. Hal ini dibuktikan dengan jumlah peserta yang mengikuti seminar pasar modal secara virtual semakin meningkat. Meningkatnya investor saham di pasar modal dikarenakan adanya kesadaran tentang pentingnya investasi.

Konsep generasi milenial pertama kali dicetuskan oleh Strauss dan Howe pada tahun 2000. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai generasi milenial, maka dapat dilihat gambar berikut ini:

Jenis Generasi	Lahir
GI Generation	1901-1924
Silent Generation	1925-1946
Baby Boom Generation	1946-1964
Generation X	1965-1979
Millennial Generation	1980-1999
Generation Z	2000-

Gambar 1.3
Pengelompokan Jenis Generasi dan Tahun Kelahiran
Sumber: Profil Generasi Milenial Indonesia (2018)

Berdasarkan gambar 1.3 dapat dilihat bahwa generasi milenial adalah mereka yang terlahir pada tahun 1980 – 1999. Generasi milenial ini lahir bersamaan dengan adanya perkembangan teknologi yang dapat membantu seseorang dalam melakukan investasi saham di pasar modal. Dengan adanya kemudahan ini, maka dapat berdampak secara langsung terhadap minat investasi karena investasi dapat diakses secara *online* yang jelas lebih praktis jika dibandingkan secara konvensional sehingga generasi milenial dapat melakukan investasi dengan mudah. Generasi milenial dapat dengan mudah untuk mulai menggali pemahaman dan pengetahuan tentang investasi, yang dapat dipelajari melalui *gadget* sehingga dapat diakses kapan saja. Namun, motivasi investasi generasi milenial di Indonesia relatif rendah karena kurangnya pengetahuan investasi dan literasi keuangan yang baik. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan investasi dan literasi keuangan yang cukup sebelum melakukan investasi agar mengurangi risiko terjadinya kerugian saat berinvestasi saham di pasar modal. Dengan adanya motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan yang baik akan meningkatkan minat investasi generasi milenial di Indonesia.

Pandemi COVID-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 memberikan efek yang sangat besar terhadap perekonomian seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dengan adanya Pandemi COVID-19 yang mewabah di Indonesia, mengharuskan masyarakat untuk memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik apalagi dalam menghadapi ketidakpastian finansial. Di tahun yang sama, sedang terjadi masa gelap investasi yang menyebabkan rendahnya minat investasi masyarakat Indonesia karena hanya sekian juta saja masyarakat Indonesia yang melakukan investasi. Kondisi investasi di Indonesia dapat dilihat dari setiap kota di Indonesia, salah satunya adalah kota Bandung. Pada akhir tahun 2021, kota Bandung mengalami peningkatan jumlah investor sebesar 153,07% dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data tersebut, kota Bandung saat ini sudah memiliki 705.265 investor dan 308.000 diantaranya adalah investor milenial (IDX Channel, 2022). Menurut Badan Pusat Statistik kota Bandung (2022), jumlah penduduk milenial di kota Bandung sebesar 969.394. Jika dilihat perbandingan antara penduduk milenial kota Bandung dengan jumlah investor milenial yang hanya 308.000, maka jumlah investor milenial kota Bandung dapat dikatakan rendah. Hanya 31,8% saja generasi milenial yang berinvestasi saham. Rendahnya minat investasi ini disebabkan oleh rendahnya motivasi investasi, pengetahuan investasi,

dan literasi keuangan. Oleh karena itu, diperlukan motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan yang baik agar minat investasi generasi milenial di pasar modal meningkat.

Dalam penelitian terdahulu, Motivasi Investasi digunakan untuk menjelaskan Minat Investasi karena dengan adanya hasrat dan kemauan yang tinggi terhadap kegiatan investasi, maka akan menciptakan minat investasi yang semakin tinggi. Jika seseorang memiliki motivasi investasi yang tinggi, maka ia akan menjalankan kegiatan yang mampu memenuhi keinginannya untuk berinvestasi, misalnya seperti tergerak untuk mengikuti *training* dan seminar mengenai investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, Kurnia, dan Rejeki (2019), Suyanti dan Hadi (2019) serta Taufiqoh, Diana, dan Junaidi (2019) yang menyatakan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini, Maslichah, dan Junaidi (2019) serta Karatri, Faidah, dan Lailyah (2021) yang menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini terjadi karena motivasi investasi tidak dapat menumbuhkan minat investasi seseorang.

Dalam penelitian terdahulu, Pengetahuan Investasi juga digunakan untuk menjelaskan Minat Investasi. Semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang, maka cenderung dapat meningkatkan minat investasi. Dengan memiliki pengetahuan investasi yang baik, maka seseorang mampu memiliki wawasan yang luas tentang investasi dan akan melakukan pertimbangan sebelum melakukan investasi. Misalnya, memahami prosedur dan tujuan dari berinvestasi, memahami risiko dan pengembalian yang mampu dihasilkan dengan berinvestasi, berapa lama jangka waktu berinvestasi, sampai kepada sikap yang tidak boleh terlalu agresif saat berinvestasi. Semakin baik pengetahuan investasi seseorang, maka akan meningkatkan minat investasi karena dengan memiliki pengetahuan investasi yang baik akan membentuk kecakapan dalam berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2019), Mastura, Nuringwahyu, dan Zunaida (2020), serta Asari dan Kurnianingsih (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dkk. (2019) dan Taufiqoh dkk. (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Pada kenyataannya, seseorang yang sudah memiliki

pengetahuan investasi belum tentu memiliki minat investasi karena pengetahuan investasi saja tidak cukup untuk meningkatkan minat investasi seseorang.

Dalam penelitian terdahulu, Literasi Keuangan digunakan untuk menjelaskan Minat Investasi karena dengan memiliki wawasan serta pengetahuan yang luas mengenai konsep keuangan akan meningkatkan minat investasi. Setiap orang harus mampu mengelola keuangannya dengan baik agar dapat memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik untuk masa depannya. Rendahnya literasi keuangan seseorang akan menurunkan minat investasi. Oleh karena itu, sebelum melakukan investasi diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai konsep keuangan yang baik agar kegiatan investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan di masa depan sehingga tercipta kehidupan yang mandiri secara finansial. Selain itu, pemahaman dan perencanaan keuangan yang baik juga akan membantu individu untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat, sehingga akan meningkatkan minat investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestika dan Rusliati (2019), Tumewu (2019), serta Hasanah, Wahyuningtyas, dan Suseti (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufiqoh dkk. (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi karena untuk meningkatkan minat investasi seseorang tidak hanya membutuhkan literasi keuangan yang baik.

Dalam penelitian terdahulu, Modal Minimal juga digunakan untuk menjelaskan Minat Investasi. Jika persyaratan modal minimal yang ditetapkan untuk berinvestasi bernilai kecil, maka cenderung akan meningkatkan minat investasi. Untuk berinvestasi saat ini tidak diperlukan persyaratan modal yang besar, cukup dengan memenuhi modal minimal yang ditetapkan. Saat ini banyak perusahaan sekuritas yang menerapkan modal minimal sebesar Rp 100.000,-. Maka semakin rendah persyaratan modal minimal akan meningkatkan minat investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Purwohandoko (2019) serta Parulian dan Aminuddin (2020) yang menyatakan bahwa modal minimal memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini dkk. (2019) serta Utami, Sudiana, dan Putra (2022) yang menyatakan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Minat investasi seseorang tidak dipengaruhi oleh besarnya nilai

modal minimal karena modal minimal tidak menjadi faktor pertimbangan yang cukup penting bagi sebagian orang.

Dalam penelitian terdahulu, Kemajuan Teknologi digunakan untuk menjelaskan Minat Investasi karena dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat, maka akan memudahkan setiap individu untuk melakukan kegiatan investasi, termasuk generasi milenial. Kemudahan dalam mengakses informasi tentang investasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan saat ini. Dengan begitu, individu akan lebih mudah untuk menganalisa saham yang akan dibeli. Kemajuan teknologi di pasar modal dapat dilihat dengan munculnya berbagai fasilitas perdagangan efek secara daring (*online trading*). *Online Trading System* merupakan salah satu hasil dari perkembangan di bidang teknologi. Perkembangan teknologi ini akan merubah seluruh pola aktivitas masyarakat menjadi lebih produktif. Dengan adanya *Online Trading System* akan memudahkan seseorang dalam berinvestasi sehingga akan meningkatkan minat investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2019), Mastura dkk. (2020), dan Karatri dkk. (2021) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandio dan Widanaputra (2016) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Kemajuan teknologi dianggap mampu menjadi sarana untuk penyalahgunaan pencurian uang (investasi bodong) dengan produk investasi yang tidak jelas serta diiming-imingi keuntungan yang besar.

Dalam penelitian terdahulu, Pendapatan juga digunakan untuk menjelaskan Minat Investasi. Pendapatan seseorang sangat mempengaruhi kondisi finansial seseorang karena pendapatan yang besar mampu mencukupi kebutuhan dan keinginan hidup seseorang, termasuk keinginan untuk berinvestasi. Individu dengan pendapatan yang lebih rendah cenderung enggan untuk berinvestasi. Berbeda dengan individu dengan pendapatan yang lebih tinggi, mereka cenderung memiliki minat investasi yang tinggi. Dengan adanya pendapatan yang tinggi, seseorang mampu mengalokasikan sebagian dana nya untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Benzoni dan Chyruk (2009) serta Hutapea dan Dewi (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Kayati (2020) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sebagian orang dengan

pendapatan yang tinggi enggan melakukan investasi karena mereka lebih memilih mengalokasikan dananya untuk hal lain, seperti membiayai pengeluarannya.

Dengan demikian, atas dasar latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI”**

2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi
- b. Terdapat pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi
- c. Terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi
- d. Terdapat pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi
- e. Terdapat pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi
- f. Terdapat pengaruh Pendapatan terhadap Minat Investasi

3. Batasan Masalah

Untuk membantu mengidentifikasi masalah yang akan dibahas serta agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lebih terarah, fokus, jelas dan menghindari ruang lingkup masalah yang terlalu luas, maka perlu dilakukan adanya pembatasan masalah, yaitu:

- a. Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu generasi milenial di kota Bandung yang memiliki minat investasi saham.
- b. Variabel independen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan untuk menjelaskan Minat Investasi sebagai variabel dependen.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi?
- b. Apakah terdapat pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi?

- c. Apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi
- b. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi
- c. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

- a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dengan menggunakan variabel yang berbeda maupun variabel tambahan. Serta dapat menjadi bahan informasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat menjadi informasi untuk mahasiswa-mahasiswa dan para dosen dari Universitas dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara nyata untuk masyarakat Indonesia agar masyarakat Indonesia mampu menganalisa fenomena sosial terkait minat investasi. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat investasi generasi milenial di Bandung sehingga dapat membantu pembangunan ekonomi secara nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipradana, A. A., & Herawati, T. D. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1).
- Aini, N., Maslichah., & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05), 38-52.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Journal of Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Ajzen, I. (2012). *The Theory of Planned Behavior*. London. Penerbit: Sage
- Asari, I., & Kurnianingsih, H. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Generasi Milenial di Surakarta. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 66-74.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2022). "Penduduk Kota Bandung Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2019-2021". URL: <https://bandungkota.bps.go.id/indicator/12/85/1/penduduk-kota-bandung-berdasarkan-kelompok-umur.html>. Diakses pada Oktober 2022.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 15(2), 60-73.
- Benzoni, L., & Chyruk, O. (2009). Investing Over The Life Cycle With Long-Run Labor Income Risk. *Economic Perspectives*, 2(16), 1-27.
- Burhanudin., Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi*, 9(1), 15-28.
- CNBC INDONESIA. (2022). "Baru 1,5% Warga RI Jadi Investor Saham, Kalah Sama Tetangga". URL: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220830171026-17-367833/baru-15-warga-ri-jadi-investor-saham-kalah-sama-tetangga/amp>. Diakses pada Oktober 2022.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56.
- Denziana, A., & Febriani, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti

- Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)(Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2).
- Dukcapil. (2022). “273 Juta Penduduk Indonesia Terupdate Versi Kemendagri”. URL: <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1032/273-juta-penduduk-indonesia-terupdate-versi-kemendagri>. Diakses pada Oktober 2022.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 2(1), 16-28.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1981). Attitudes and Voting Behavior: An Application of Theory of Action. *Progress in Applied Social Psychology*, 1(1), 253-313.
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NURTANIO BANDUNG. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 19(2), 494-512.
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications, Inc.
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool In Business Research. *European Business Review*, 26(2), 106-121.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2014). *Multivariate Data Analysis 7th Edition*. United States of America: Pearson Education Limited
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139-152.
- Halim, A. (2009). *Analisis Investasi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hasanah, F., Wahyuningtyas, E. T., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 1-10.
- Hidayat, F., & Kayati. (2020). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 136-141.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.
- Hutapea, S. R., & Dewi, G. A. K. R. S. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11 (2), 258-266.

- Hutasoit, A. H., & Ginting, L. T. (2021). Effect of Information Technology, Investment Knowledge and Financial Literacy Millennial Generation of Interest Invest in Capital Market. *Jurnal Mantik*, 5(2), 1700-1707.
- IDX Channel. (2022). “Generasi Milenial Dominasi Investor di Jabar, Sucor Sekuritas Lebarkan Sayap ke Bandung”. URL: <https://www.idxchannel.com/economics/generasi-milenial-dominasi-investor-di-jabar-sucor-sekuritas-lebarkan-sayap-ke-bandung>. Diakses pada Oktober 2022.
- Karatri, R. H., Faidah, F., & Lailiyah, N. (2021). Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 35-52.
- Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. (2011). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok). *Jurnal Account*, 423-433.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 1(2), 103-117.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2021). “Statistik Pasar Modal Indonesia”. URL: https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2021.pdf. Diakses pada Oktober 2022.
- Latha, R. (2016). Investors’ Behaviour Towards Investment Intention: A Study Of Investors Of Mutual Funds In Naapattinam District. *International Journal of Innovative Research and Advanced Studies (IJIRAS)*, 3(9), 73-78.
- Manurung, A. H., & Rizki, L. T. (2009). *Successful Financial Planner: A Complete Guide*. Jakarta : Grasindo.
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120-128.
- Mason, C. L. J., & Wilson, R. M. S. (2000). *Conceptualising Financial Literacy*. Occasional paper, 7. Loughborough: Loughborough University
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA Dan FEB Unisma yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis*, 9(1), 64-75.
- Mentari, N. M. I., Carina, T., & Putra, I. D. M. A. P. (2022). How Investment Motivation and Digital Literacy Affect Investment Interest Among University Students. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(26), 257-267.

- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2016). Dampak Pelatihan Pasar Modal terhadap Pengetahuan Investasi dan Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*, (11), 282-290.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1), 1-16.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 12(1), 37-42.
- Paranita, E. S., & Agustinus, M. (2020). The Influence of Investment Motivation and Financial Literacy on Interest in Investing During the COVID-19 Pandemic. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 169, 299-303.
- Parulian, P., & Aminudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131-140. DOI: <http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Patma, K., Kambuaya, M. K. P., Arunglamba, R. S., & Salle, H. T. (2021). Analysis of Motivation, Knowledge and Investment Education on Investment Interest in Capital Market. *Journal of Social Science*, 2(4), 394-399.
- Raihana, S., & Dewi, A. S. (2022). Effect of Financial Literacy on Investment Interest (Case Study in Early Adult Age in Bandung City). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3), 22819-22825. DOI: <https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.6292>
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 178-190.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach 7th Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sondari, M. C. & Sudarsono, R. (2015). Using Theory of Planned Behavior in Predicting Intention to Invest : Case of Indonesia. *International Academic Research Journal of Business and Technology*, 1(2), 137-141.
- Sulistiyowati, N. W. (2015). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Investasi dan Keputusan Investasi Mahasiswa FE Program Studi Akuntansi UNESA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 76-90.
- Sumaiya, A., Meliala, M. S., & Setiawan, T. A. (2022). The Influence of Investment Knowledge, Investment Motivation and Financial Literature on Investment Interest

- (Case Study in Indonesia Students Who Have Invested). *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 112-123.
- Suprihati., & Pradanawati, S. L. (2020). The Influence of Knowledge, Investment Motivation and Investment Understanding on Student's Investment Interest The Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(4), 1030-1038.
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 108-116. DOI: 10.33603/ejpe.v7i2.2352
- Tandio, T., & Widanaputra, A. G. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2316-2341.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi FEB Unisma dan Unibraw di Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05), 9-19.
- Tenenhaus, M., Vinzi, V. E., Chatelin, Y. M., & Lauro, C. (2005). PLS Path Modeling. *Computational Statistics & Data Analysis*, 48(1), 159-205.
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda untuk Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 6(2), 133-146.
- Utami, N. K. P., Sudiana, I. W., & Putra, I. P. D. S. (2022). Pengaruh Investment Knowledge, Modal Investasi dan Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(3), 1-7.
- Van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial Literacy and Stock Market Participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449-472. 10.1016/j.jfineco.2011.03.006
- Wetzels, M., Odekerken-Schröder, G., & Van Oppen, C. (2009). Using PLS Path Modeling for Assessing Hierarchical Construct Models: Guidelines and Empirical Illustration. *MIS Quarterly*, 33(1), 177-195.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192-201.
- Yuliani, W., Usman, S., & Sudarwadi, D. (2020). Analisa Minat Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa FEB di Universitas Papua. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(2), 150-167.

- Yuliati, L. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 103-126.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86-94.

